

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan semakin maju menuntut lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan tempat pembinaan sumber daya manusia untuk mempersiapkan lebih baik lagi, dimana tenaga pengajaran atau guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar guru tidak tergilas akan majunya pendidikan.

Guru merupakan tokoh sentral dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, hanya terfokus pada guru, dimana guru yang dominan sedangkan siswa resisten, guru yang menjadi pemain sedangkan siswa sebagai penonton, guru yang aktif sedangkan siswa menjadi pasif. Sampai saat ini guru cenderung menerapkan pola pembelajaran konvensional, yaitu model pembelajaran yang lebih banyak menggunakan peran guru dan cenderung kurang memperhatikan aktivitas siswa di dalam kelas. Dalam model ini guru dominan menyampaikan ceramah, yakni hanya mengalirkan informasi kepada siswa serta kurang melibatkan peran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan

siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal pelajaran serta tidak menciptakan interaksi yang baik dan dinamis antara siswa dengan siswa. Tentu saja hal tersebut dapat mengakibatkan situasi kelas menjadi pasif. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membuat suasana belajar tampak monoton dan kurang menarik. Keadaan yang demikian dapat mengundang rasa jenuh siswa dalam belajar dan akibatnya menjadikan siswa sulit dalam memahami pelajaran. Kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan diduga bahwa aktivitas siswa yang rendah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Perguruan Gajah Mada Medan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian siswa dengan jumlah 36 orang siswa satu kelas, hanya 17 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 70. Itu artinya, hanya 47,2% siswa saja yang berhasil mencapai kategori tuntas. Dan siswa yang tidak tuntas mencapai 52,8% siswa yaitu sejumlah 19 orang siswa. Sedangkan ketuntasan kelas keseluruhan yang diharapkan di sekolah tersebut adalah sebesar $\geq 70\%$ dari jumlah siswa. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini terjadi karena guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana dalam menggunakan metode pembelajaran konvensional ini siswa bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih kurang, walaupun pembelajaran sudah dimulai, namun masih ada siswa yang

masih bercerita, mengantuk, tidur dan melamun. Siswa juga kurang mempersiapkan diri untuk belajar. Hal inilah yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya KBM yang kondusif. Pendekatan apapun yang digunakan harus mendudukan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa. Untuk itu penulis mencoba memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*. Kolaborasi merupakan kerjasama antara model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolah pembelajaran dikelas dengan melibatkan seluruh siswa.

Tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh siswa seangkatan atau satu kelas yang ditunjuk oleh guru dengan berbagai pertimbangan. Ada kalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangkunya atau kawan-kawan lainnya karena tidak adanya rasa enggan atau malu bertanya.

Time Token merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki struktur pengajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial serta bertujuan agar masing-masing individu mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain pada saat berpendapat .

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah :

1. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2012/2013?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa

kelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2012/2013?

2. Apakah dengan penerapan kolaborasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan T.P 2012/ 2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siklus I dan siklus II dikelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan T.P 2012/ 2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

Tutor Sebaya adalah model pembelajaran yang mengajak siswa menjadi tutor (pengajar), sumber belajar dan sumber bertanya yang dijabat oleh teman sekelasnya atau seangkatan, sehingga dengan demikian didalam proses belajar mengajar berlangsung siswa (yang diajar) tidak merasa kaku atau malu untuk bertanya kepada tutor ketika mereka mendapat kendala atau pelajaran yang

mereka tidak mengerti, juga tidak sungkan dalam mengeluarkan ide atau pendapat dalam memecahkan masalah karena yang mengajari mereka adalah teman sebayanya sendiri, sehingga dengan demikian siswa tersebut dapat mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya untuk bersikap peduli terhadap teman-temannya yang kurang mampu dan menyuburkan rasa tanggung jawab bersama dalam belajar.

Time Token adalah salah satu model pembelajaran untuk mendorong siswa lebih aktif dalam merespon kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dimana guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa, sebelum berbicara siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru, siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, siswa yang masih memiliki kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dan *Time Token* merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran kooperatif, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton. Pelaksanaan kolaborasi kedua model ini dilakukan dengan cara diskusi yang diselingi dengan memberikan latihan. Guru terlebih dahulu memilih tutor dalam kelas tersebut kemudian membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mengefektifkan pencapaian tujuan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* yaitu kelompok yang sudah di bimbing oleh tutor diberi kompetensi dan siswa

yang menjawab pertanyaan (soal) harus menyerahkan kupon waktu untuk menjawab kompetensi yang diberikan oleh guru.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*.
3. Untuk mengetahui hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang signifikan antara siklus I dan siklus II melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token*

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengetahuan penulis dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Perguruan Gajah Mada Medan.
2. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi SMA Perguruan Gajah Mada Medan, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam penggunaan kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
3. Bahan referensi dan masukan bagi akademik UNIMED pada umumnya dan pendidikan akuntansi pada khususnya untuk penelitian selanjutnya guna mengetahui sejauh mana kolaborasi model pembelajaran Tutor Sebaya dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi